

ABSTRAK

Gigi merupakan organ tambahan dalam mulut yang memegang peranan penting dalam pencernaan awal, gigi akan berfungsi dengan baik apabila gigi tersebut dalam keadaan sehat. Anak mempunyai resiko karies gigi yang cukup tinggi, hal ini dapat di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan anak yang kurang memperhatikan atau bahkan tidak peduli tentang perawatan gigi yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan anak SD kelas VI dengan terjadinya karies gigi di SDN klampis ngasem V.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan metode *crosssectional*. Populasi diambil dari 34 murid SD kelas VI di SDN klampis ngasem V Surabaya, dengan sampel sebesar 31 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, sampel yang di ambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner yang diisi oleh responden dan observasi langsung kondisi gigi murid, kemudian di analisis dengan menggunakan uji statistic *mann whitney* menggunakan SPSS 12 *for windows*.

Hasil penelitian di dapatkan hampir setengahnya responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebesar 10 responden (32,3%) mempengaruhi hamper seluruhnya murid yang terjadi karies gigi 9 responden (90,0%) dan sebagian kecil tidak mengalami karies 1 responden (10,0%), hasil uji statistik di dapatkan $p = 0.005 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 di tolak yang artinya adanya hubungan tingkat pengetahuan anak SD kelas VI dengan terjadinya karies.

Penelitian ini dapat di simpulkan bahwa resiko anak untuk mengalami karies gigi akan semakin kecil jika semakin baik pengetahuan yang mereka dapat, dengan demikian pengetahuan yang dimiliki oleh anak sejak dini dalam pemeliharaan kesehatan gigi mereka sangat di perlukan, jadi di harapkan para guru dan orangtua memberikan pengetahuan yang cukup tentang perawatan gigi yang baik dan benar.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, karies gigi.